

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Dari salah satu contoh teknologi informasi adalah situs berbasis Web. Selain sebagai alat telekomunikasi, dan pemberi informasi kepada setiap penggunanya dan situs berbasis Web dapat digunakan sebagai alat mempermudah proses pembelajaran, pekerjaan dan lain sebagainya.

Pemadam kebakaran adalah petugas atau dinas yang dilatih dan bertugas untuk menanggulangi kebakaran. Petugas pemadam kebakaran terlatih untuk menyelamatkan korban dari kebakaran, juga dilatih untuk melakukan penyelamatan korban lalu lintas, evakuasi binatang dan gedung runtuh, serta memberikan pembelajaran edukasi kepada anak – anak sekolah dan masyarakat.



DATA KUNJUNGAN EDUKASI TAHUN 2019
DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KOTA BEKASI



NO	BULAN	POS SEKTOR						KUNJUNGAN
		BEKASI UTARA	BEKASI SELATAN	BEKASI BARAT	BEKASI TIMUR	MEDAN SATRIA	JATISAMPURNA	
1	JANUARI							
2	FEBRUARI	5	3	6	3	6		23
3	MARET	4	4	3	2	4	4	21
4	APRIL	3	4	1	2		2	12
5	MEI							
6	JUNI							
7	JULI							
8	AGUSTUS	2	1	1	2	1		7
9	SEPTEMBER	2	5	2	5	4	2	20
10	OKTOBER	4	4	7	4	3	4	26
11	NOVEMBER	5	3	3	3	2	2	18
12	DESEMBER							
TOTAL KUNJUNGAN SELAMA SATU TAHUN								127

Gambar 1.1 Data Kunjungan

Sumber : Disdamkar Kota Bekasi

Dari pihak dinas pencegahan dan penanggulangan Kota Bekasi juga telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi jumlah kasus kebakaran di Kota Bekasi seperti penanggulangan kebakaran di setiap rumah, sekolah, dan perusahaan, serta data yang melakukan kunjungan edukasi pembelajaran di Dinas

Pemadam Kebakaran Kota Bekasi, Pada tahun 2018 data yang berkunjung sebanyak 98 Taman Anak – anak (TK), dan 10 Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Rafles Turnip, SE,MM selaku kepala bidang pencegahan bahwa masih banyak kendala ketika sekolah melakukan kunjungan edukasi ke dinas pemadam kebakaran kota bekasi mereka harus melakukan pendaftaran kunjungan datang ke Mako (markas komando) yang bertempat di Perumnas 1 Kranji, dan masih melakukan penjadwalan menggunakan buku besar data melalui kunjungan yang masuk serta laporan kunjungan setiap bulan yang masih sering terjadi kehilangan data setiap sekolah melakukan kunjungan edukasi. Serta belum adanya sistem informasi untuk kunjungan edukasi di dinas pemadam kebakaran kota bekasi.

Seperti yang di kemukakan pada peneliti (Barovih, 2016) menyatakan bahwa agar laboratorium lebih tertata maka diperlukan suatu sistem informasi pemakaian ruang laboratorium. Metode perancangan yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi penjadwalan laboratorium. Hasil dari penelitian ini adalah pemodelan database sistem informasi pemakaian laboratorium yang digunakan sebagai acuan pembangunan sistem informasi.

Selain itu Sistem Informasi juga bisa diterapkan pada guru dan pelatihan kelas. Seperti yang dilakukan oleh organisasi *Southeast Asian Ministers of Education Organization of Open Learning Center* (SAEMOLEC). Dimana sistem informasi digunakan untuk penjadwalan pelatihan berbasis web untuk merubah sistem dari manual menjadi terkomputerisasi, sehingga informasi berupa jadwal pelatihan dapat tersampaikan dengan baik (Prabowo & Syani, 2017).

Pada penelitian (Nurmiati, Arkanda, & Aryo, 2017) proses penjadwalan yang terjadi pada Institut Sains dan Teknologi Nasional masih dilakukan secara konvensional sehingga proses penjadwalan memerlukan waktu yang lama. Dalam penelitian ini untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi dalam mendukung keputusan yang dapat membantu dan membuat penjadwalan fasilitas dalam hal ini penggunaan ruang kelas.

Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk membangun sistem informasi berbasis website guna memudahkan dalam mengakses informasi yang

berhubungan kunjungan edukasi di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi, baik profil maupun layanan melalui teknologi internet.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum adanya sistem informasi untuk kunjungan edukasi di dinas pemadam kebakaran kota bekasi.
2. Penjadwalan untuk pembelajaran edukasi masih menggunakan buku besar.
3. Sering kehilangan data saat melakukan pembuatan laporan.

1.3 Batasan Masalah

1. Penerapan management sistem informasi pembelajaran edukasi dinas pemadam kebakaran kota bekasi.
2. Sistem yang dibuat dalam penelitian ini menggunakan metode prototipe.
3. Sistem yang berjalan hanya untuk kunjungan edukasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah latar belakang di atas bagaimana analisis Sistem informasi penjadwalan kunjungan edukasi Dinas Pemadam kebakaran kota bekasi menggunakan metode prototype bisa memberikan kemudahan kepada guru atau masyarakat yang ingin mengadakan kunjungan edukasi.

1.5 Metode Penelitian

1. Metode Observasi
Metode ini penulis melakukan analisis langsung ke dinas pemadam kebakaran kota bekasi dimana penulis mengambil data pendukung dari bagian pencegahan kebakaran
2. Metode Wawancara
Penulis melakukan Tanya – jawab kepada beberapa pihak yang terkait untuk mendapatkan data yang akurat agar bisa di pertanggung jawabkan.
3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literature, catatan, dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.6.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mempermudah pembelajaran edukasi.
2. Mempermudah guru atau masyarakat yang ingin melakukan pembelajaran edukasi.
3. Menentukan penjadwalan pembelajaran edukasi.

1.6.2 Manfaat Penelitian

1. Membuat guru atau masyarakat menjadi efektif dalam melakukan kunjungan edukasi.
2. Menentukan yang paling terdekat dari tempat sekolah atau tempat tinggal ke dinas pemadam kebakaran kota bekasi.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan di jelaskan teori – teori yang berhubungan dengan judul pembuatan aplikasi. Teori-teori tersebut antara lain adalah mengenai sistem informasi, UML (*Unified Modeling Language*), browser, website, metode penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa kebutuhan sistem, analisa dan perancangan sistem, perancangan sistem, visi dan misi damkar kota bekasi

tersebut, struktur organisasi, dan menganalisa sistem informasi yang nantinya akan berjalan.

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai perancangan, pengujian sistem, implementasi sistem dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas garis besar kesimpulan yang di ambil dari penelitian juga berisi saran – saran yang bermanfaat untuk pengembangan sisistem.



